

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini didasarkan pada temuan-temuan dari data-data hasil penelitian, sistematika sajiannya dilakukan dengan memperhatikan tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Adapun kesimpulan yang diperoleh antara lain :

1. Hasil belajar siswa yang diberi pembelajaran dengan model pembelajaran berdasarkan masalah pada materi pokok Listrik Dinamis di Kelas X SMA Swasta Muhammadiyah 8 Kisaran T.A. 2013/2014. sebelum diberikan perlakuan rata-rata pretes sebesar 40,179 dan setelah diberikan perlakuan rata-rata postes siswa sebesar 65,32.
2. Hasil belajar siswa yang di berikan pembelajaran konvensional pada pada materi pokok Listrik Dinamis di Kelas X SMA Swasta Muhammadiyah 8 Kisaran T.A. 2013/2014. sebelum diberikan perlakuan rata-rata pretes sebesar 40,857 dan setelah diberikan perlakuan, rata-rata postes siswa sebesar 59,96.
3. Selama proses pembelajaran, diperoleh hasil observasi aktivitas belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran berdasarkan masalah dengan rata-rata setiap pertemuan yaitu pertemuan I 47, 229 , pada pertemuan II 56,721 , pada pertemuan III 61,91 , sedangkan pada pertemuan IV meningkat menjadi 69,016. Melalui data observasi aktivitas belajar siswa untuk model pembelajaran berdasarkan masalah tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa yang aktif dalam belajar memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang kurang aktif pada saat pembelajaran.
4. Ada perbedaan hasil belajar siswa akibat pengaruh model pembelajaran berdasarkan masalah pada materi pokok listrik dinamis di kelas X SMA Swasta Muhammadiyah 8 Kisaran T.A 2013/2014 dapat di lihat dari hasil belajar siswa kelas eksperimen 65,32 dan di kelas kontrol 59,96.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka untuk penelitian selanjutnya disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Untuk mahasiswa yang ingin meneliti tentang model pembelajaran berdasarkan masalah agar lebih menuntun siswa untuk membangkitkan rasa nyaman dan menyenangkan, sehingga siswa dapat lebih aktif dan berani dalam mengeluarkan pendapat dan pertanyaan-pertanyaan yang menggajal dalam dirinya mengenai pelajaran, khususnya pelajaran Fisika.
2. Kepada peneliti yang ingin meneliti model pembelajaran berdasarkan masalah selanjutnya agar memberikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari dan dapat menimbulkan rasa ingin tau siswa mengenai apa penyebab masalah tersebut sehingga siswa mencari tau penyebabnya dan menyapaikan pendapat mereka mengenai masalah tersebut.
3. Bagi mahasiswa yang ingin meneliti agar melakukan setiap tahapan model pembelajaran berdasarkan masalah dapat mengalokasikan waktu dengan tepat, terutama pada tahapan aktivasi.